

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan dari hasil penelitian tentang profil koonformitas dalam kelompok teman sebaya pada siswa dan rekomendasi yang akan ditujukan untuk praktisi bimbingan dan konseling serta untuk peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, maka simpulan dari penelitian tentang Konformitas Negatif Kelompok Teman Sebaya pada Siswa SMA se-Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum Konformitas Negatif Kelompok Teman Sebaya pada Siswa SMA se-Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategori rendah, dan dapat dipahami bahwa artinya siswa memiliki keyakinan terhadap penilaiannya sendiri dan memiliki perbedaan pendapat dengan kelompok teman sebayanya. Selanjutnya, Gambaran konformitas dalam kelompok teman sebaya berdasarkan aspek dan indikator pada siswa SMA Kabupaten Tasikmalaya. aspek kesepakatan mencapai skor tertinggi. Artinya, Sebagian siswa SMA di Kabupaten Tasikmalaya menaruh kepercayaan besar dan berusaha menyamakan pendapat terhadap kelompok teman sebayanya.
2. Berdasarkan hasil profil Konformitas Negatif Kelompok Teman Sebaya pada Siswa SMA se-Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan jenis kelamin, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara konformitas pada siswa laki-laki dan perempuan. Karena ketika membahas tentang intensitas kepatuhan terhadap aturan, laki-laki lebih keras, agresif, dominan, sedangkan perempuan cenderung berperilaku, penurut, lembut dan penuh kasih sayang.
3. Berdasarkan hasil profil Konformitas Negatif Kelompok Teman Sebaya pada Siswa SMA se-Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan tingkatan kelas didapatkan bahwa kelas XII melakukan konformitas tinggi. siswa kelas XII

melakukan konformitas agar sesuai dengan norma atau standar kelompok untuk mendapatkan penerimaan atau mempertahankan posisinya dalam kelompok tersebut.

4. Implikasi dalam program layanan bimbingan dan konseling berupa layanan bimbingan kelompok dengan latihan asertif sebagai layanan preventif untuk mengurangi konformitas negatif kelompok teman sebaya.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru BK

Konformitas sering terjadi di usia remaja, mengingat pada tahap perkembangan remaja cenderung berkelompok. Peran guru BK sangat diperlukan dalam mengontrol perilaku remaja dalam hal ini perilaku konformitas. Konformitas dapat dikembangkan ke arah yang positif, baik itu melalui pembelajaran, kegiatan di dalam maupun di luar kelas.

2. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan putra-putrinya agar memiliki kelekatan dengan orang tuanya, sehingga tidak menjadikan kelompok teman sebaya acuan dalam beropini dan berperilaku dan juga agar keterbukaan siswa terhadap orangtua lebih besar di banding dengan teman sebaya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat layanan bimbingan dan konseling dengan Teknik yang beragam mengembangkan konformitas dalam kelompok teman sebaya ke arah yang lebih positif.